



**PEMIKIRAN SOE HOK GIE DAN RELEVANSINYA TERHADAP
GERAKAN MAHASISWA INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Oleh

MATHEUS TRI HENDRATMO BEKE

NPM : 17.75.6169

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Matheus Tri Hendratmo Beke
2. NPM : 17.75.6169
3. Judul Skripsi : Pemikiran Soe Hok Gie Dan Relevansinya Terhadap Gerakan Mahasiswa Indonesia

4. Pembimbing:


1. Dr. Otto Gusti N. Madung
(Penanggung Jawab)



2. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic



3. Dr. Yosef Keladu



5. Tanggal diterima : 23 Maret 2021

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Ketua 1

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima unttuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada

17 Juni 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

OGN
Dr. Otto Gusti N. Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Otto Gusti N. Madung
2. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic.
3. Dr. Yosef Keladu

OGN
.....
led
.....
YK
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Matheus Tri Hendratmo Beke

NPM : 17.75.6169

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catata kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, Mei 2022

Yang menyatakan



Matheus Tri Hendratmo Beke

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Matheus Tri Hendratmo Beke

NPM : 17.75.6169

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledaleero **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

Pemikiran Soe Hok Gie Dan Relevansinya Terhadap Gerakan Mahasiswa Indonesia beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Maumere

Pada tanggal : 20 Juni 2022

Yang menyatakan



Matheus Tri Hendratmo Beke

ABSTRAK

Matheus Tri Hendratmo Beke. 17.75.6169. **Pemikiran Soe Hok Gie dan Relevansinya Terhadap Gerakan Mahasiswa Indonesia**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemikiran Soe Hok Gie dan keterlibatannya dalam dinamika perjuangan pergerakan mahasiswa tahun 1966, dan menjelaskan relevansinya terhadap gerakan mahasiswa di Indonesia. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah studi kepustakaan dan deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah pemikiran Soe Hok Gie dan kontribusinya terhadap perjuangan pergerakan mahasiswa tahun 1966. Sumber data diperoleh dari buku-buku dan artikel-artikel tentang pemikiran Soe Hok Gie, serta buku-buku dan artikel terkait eksistensi dan peran aktivis mahasiswa di era milenial.

Pemikiran Soe Hok Gie berdasarkan pada usaha memerdekakan manusia, yakni menjadi intelektual independen yang tidak dipengaruhi oleh rezim yang berkuasa, sikap kritis dan berintegritas, serta upaya penghapusan terhadap segala bentuk penindasan dan diskriminasi. Pemikiran Soe Hok Gie tentunya relevan dengan gerakan mahasiswa di Indonesia. Mahasiswa memiliki peran dan posisi yang strategis dalam dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai agen perubahan dan kontrol sosial. Meneladani pemikiran dan perjuangan Soe Hok Gie, mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan eksistensi sebagai kaum intelektual, penggerak perubahan, diantaranya memiliki semangat responsif terhadap segala bentuk ketidakadilan struktural, bentuk-bentuk penindasan dan diskriminasi, serta kebijakan yang tidak mengarah kepada kemaslahatan bersama.

Soe Hok Gie menjadi tokoh pergerakan mahasiswa yang patut diteladani. Militansi dan integritas yang melekat dalam diri Soe Hok Gie menjadikannya sebagai seorang aktivis mahasiswa dengan kadar intelektualitas yang mumpuni. Sikap dan perjuangan Soe Hok Gie menjadi cerminan bagi perjuangan aktivis mahasiswa masa kini. Generasi muda adalah kekuatan moral yang tidak sekedar mengandalkan sisi intelektual, namun mampu menakar setiap persoalan dalam kehidupan sosial masyarakat.

Kata kunci: Soe Hok Gie, pemikiran Soe Hok Gie, gerakan, mahasiswa.

ABSTRACT

Matheus Tri Hendratmo Beke. 17.75.6169. **Soe Hok Gie's Thoughts and Their Relevance to the Indonesian Student Movement.** Minithesis. Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy, 2022.

This study aims to explain the thoughts of Soe Hok Gie and his involvement in the dynamics of the student movement struggle in 1966, and to explain its relevance to the Indonesian student movement. The method used in this paper is a literature study and qualitative descriptive. The object that must be studied is Soe Hok Gie's thoughts and their contribution to the struggle of the student movement in 1966. Sources of data were obtained from books and articles on Soe Hok Gie's thoughts, as well as books and articles related to the existence and role of student activists in the millennial era.

Soe Hok Gie's thinking is based on efforts to liberate humans, namely to become independent intellectuals not influenced by the ruling regime, critical attitude and integrity, and efforts to eliminate all forms of discrimination. Soe Hok Gie's thoughts are certainly relevant to the Indonesian student movement. Students have strategic roles and positions in the dynamics of national and state life as agents of change and social control. According to Soe Hok Gie's thoughts, students are expected to be able to show their existence as intellectuals, be able to manifest their presence as a driver of change, and be responsive to all forms of structural injustice, forms of oppression and discrimination, and policies that do not lead to the common good.

Soe Hok Gie became a figure of the student movement that should be followed. The militancy and integrity inherent in Soe Hok Gie have made him a student activist with a high level of intellectuality. Soe Hok Gie's attitude and struggles are a reflection for student activists today, because the younger generation as a moral force does not only rely on the intellectual side, but is able to measure every problem in the social life of the community.

Keywords: Soe Hok Gie, Soe Hok Gie's Thoughts, Movement, Student.

KATA PENGANTAR

Soe Hok Gie merupakan sosok aktivis mahasiswa yang berpengaruh dalam dinamika pergerakan mahasiswa tahun 1966. Pemikiran dan kontribusi gerakan melawan rezim Presiden Soekarno menjadikannya sebagai seorang aktivis yang memiliki peran sentral dalam dinamika perpolitikan bangsa kala itu. Soe Hok Gie memotori rekan-rekannya dalam demonstrasi menentang kebijakan rezim Orde Lama yang tertuang dalam Tritura (Tiga Tuntutan Rakyat). Soe Hok Gie mendedikasikan dirinya sebagai seorang pemuda yang bebas dan berintegritas. Sikap inilah yang mendasari keberpihakannya terhadap segala bentuk situasi sosial politik yang terjadi saat itu. Ia tumbuh dan berkembang dalam sebuah keluarga yang sederhana, mengedepankan budaya membaca dan menulis, serta responsif terhadap segala bentuk ketidakadilan dan diskriminasi yang terjadi dalam kehidupannya.

Karya Ilmiah ini merupakan hasil garapan penulis tentang pemikiran dan kontribusi Soe Hok Gie dan relevansinya terhadap signifikansi aktivisme mahasiswa di Indonesia. Diskursus yang dibangun dalam karya ilmiah ini berada di bawah judul: Pemikiran Soe Hok Gie dan Relevansinya Terhadap Gerakan Mahasiswa Indonesia.

Dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini, ada banyak pihak yang berkontribusi memberikan motivasi, gagasan, serta doa yang senantiasa menuntun dan merahmati penulis dengan segala kemurahannya. Oleh karena itu, pertama-tama penulis menghaturkan pujian dan rasa syukur berlimpah kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas cinta dan kemurahan-Nya membimbing dan merestui di bawah terang Roh Kudus. Selain itu, terdapat banyak pihak yang juga mendukung penulis melalui berbagai bimbingan, masukan, serta kritik yang konstruktif. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Otto Gusti N. Madung yang dalam segala ketekunan dan kesabarannya sebagai pendidik dan formator telah membimbing penulis untuk menggali, mendalami, dan menjelaskan konsep yang

digarap dalam tulisan ini. Pater Otto secara luar biasa telah memberi masukan dan gagasan yang konstruktif dan berdaya guna bagi penulis dan kualitas tulisan itu sendiri.

2. Pater Ignas Ledot selaku penguji yang telah dengan teliti membaca karya ilmiah ini dan memberikan berbagai masukan berharga bagi karya ilmiah ini.
3. Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah membesarkan penulis dalam asuhan nilai-nilai akademik dan nilai moral tentang kehidupan.
4. Kedua orangtua, Bapak Falentinus Ghele Beke dan (Alm.) Mama Inosensia Serviana Nona atas kasih sayang dan cinta yang luar biasa. Penulis juga mengucapkan terimakasih atas motivasi dan dukungan dari kakak Juventus Prima Yoris Kago, kakak Agnes Elvani Se'a, adik Maria Elvina Sa, Adik Antonia Elsawati Jero, adik Kanisius Felisitus Mbete.
5. Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) Cabang Maumere St. Thomas Morus sebagai rahim yang mendidik dan membentuk karakter dan naluri aktivis di dalam diri penulis serta seluruh teman-teman aktivis teristimewa angkatan XX. Angkatan ini memiliki nama D'Warr, yang selalu memberi suport bagi penulis dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini.
6. Mama Ros di Mataloko untuk semua doa dan motivasinya yang luar biasa. Secara istimewa pula ucapan terima kasih kepada saudara Frit Yofrilolis dan Thedo Buru yang senantiasa membantu dan memberikan semangat bagi penulis dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini. Kalian adalah kontributor akademik bagi penulis, maka ide-ide dalam karya ilmiah ini, penulis simpulkan sebagai kontribusi terbaik kalian semua.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan-kritikan konstruktif dari pembaca budiman demi memperkaya ide dan isi karya ilmiah ini. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga tulisan ini bermanfaat bagi

petualangan hidup dan akademik kalian semua terkhusus bagi segenap aktivis mahasiswa di Indonesia. Terima kasih dan selamat membaca!

Penulis

10 Juni 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
LEMBARAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG PENULISAN	1
1.2. TUJUAN PENULISAN	7
1.3. METODE PENULISAN	8
1.4. SISTEMATIKA PENULISAN	8
BAB II MENGENAL SOE HOK GIE DAN GERAKAN DEMONSTRASI MAHASISWA.....	10
2.1. Mengenal Kepribadian Soe Hok Gie	10
2.1.1. Riwayat Hidup Soe Hok Gie	10
2.1.2. Masa Pendidikan Soe Hok Gie	11
2.1.2.1. Sekolah Menengah Pertama	11
2.1.2.2. Sekolah Menengah Atas	13
2.1.3. Kepribadian Soe Hok Gie Sebagai Mahasiswa dan Aktivis	14
2.1.3.1. Pribadi yang Peduli dan Peka Terhadap Situasi Sosial Masyarakat.....	14
2.1.3.2. Sosok yang Giat Membaca dan Menulis	14

2.1.3.3. Soe Hok Gie adalah Pemuda yang Pemberani dan Kritis	16
2.1.3.4. Seorang Pemuda yang Bebas	16
2.2. Gerakan Demonstrasi Soe Hok Gie Tahun 1966	17
2.2.1. Latar Belakang Gerakan Demonstrasi Mahasiswa Tahun 1966	17
2.2.2. Peran Soe Hok Gie dalam Dinamika Pergerakan Mahasiswa	19
2.2.2.1. Cikal Bakal Penyebab Ketidakpuasan Mahasiswa	19
2.2.2.2. Kronologi Demonstrasi Mahasiswa	21

BAB III RELEVANSI PEMIKIRAN SOE HOK GIE TERHADAP GERAKAN MAHASISWA DI ERA MILENIAL.....27

3.1. Gambaran Umum Tentang Generasi Milenial	27
3.2. Deskripsi Singkat Tentang Mahasiswa dan Aktivistis.....	28
3.2.1. Pengertian Mahasiswa.....	28
3.2.2. Pengertian Aktivistis.....	29
3.2.3. Mahasiswa Sebagai Aktivistis.....	30
3.3. Mengurai Beberapa Persoalan Mahasiswa di Era Milenial.....	30
3.3.1. Sejumlah Mahasiswa Mengalami Kesulitan Membaca.....	30
3.3.2. Tumbuhnya Mental Instan.....	32
3.3.3. Tumpulnya Nalar Kritis	34
3.3.4. Kurangnya Keterlibatan dan Keberpihakan Terhadap Kaum Kecil.....	35
3.4. Beberapa Gagasan Konstruktif Soe Hok Gie.....	37
3.4.1. Menjadi Mahasiswa Merdeka.....	37
3.4.2. Bersikap Kritis dan Pribadi yang Berintegritas.....	38
3.4.3. Responsif Terhadap Ketidakadilan Struktural.....	40
3.4.4. Mengedepankan Kebiasaan Membaca dan Menulis.....	42
3.5. Merestorasi Idealisme dan Gerakan Mahasiswa Masa Kini	43
3.5.1. Budaya Baca Sebagai Opsi Solutif Menumbuhkan Sikap Kritis Mahasiswa.....	43

3.5.2. Militansi dan Kepekaan Terhadap Situasi Sosial.....	47
3.5.3. Keterlibatan dan Keberpihakan Terhadap Kaum Tertindas.....	50
3.5.4. Gerakan Aktivisme Mahasiswa Harus Disuplai dengan Kajian dan Analisis.....	53
3.5.4.1. Gerakan harus Disuplai dengan Kajian dan Analisis.....	54
3.5.4.2. Gerakan Aktivistis Menggunakan Prinsip Anti-Elitisme.....	57
3.6. Soe Hok Gie: Teladan bagi Mahasiswa dalam Menjaga Semangat Idealisme.....	59
3.6.1. Mahasiswa Sebagai Kaum Intelektual.....	60
3.6.2. Mahasiswa Sebagai Kontrol Sosial.....	62
3.6.3. Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan.....	64
BAB IV PENUTUP	68
4.1. Kesimpulan	68
4.2. Saran	70
 DAFTAR PUSTAKA	 72